

## **PENGOLAHAN DATA LAPORAN PAJAK INTERNAL PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA SUKAPURA TASIKMALAYA**

**NUK GHURROH SETYONINGRUM**

Dosen Jurusan Komputerisasi Akuntansi

Politeknik Triguna Tasikmalaya

Jalan Raya Indihiang No.7 Tasikmalaya 46151

Email: [nukesetyoningrum@gmail.com](mailto:nukesetyoningrum@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pelayanan orientasi PDAM merupakan profit. Pada umumnya perusahaan yang berorientasi profit harus melakukan kewajibannya terhadap negara yaitu pembayaran pajak serta pelaporan pajak sesuai dengan jenis transaksi yang terjadi didalamnya, termasuk pajak pph 21. Proses perhitungan pajak penghasilan pasal 21 dilakukan berdasarkan data penghasilan karyawan di PDAM Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan penelitian ini untuk mempermudah serta memperlancar proses pengolahan pajak penghasilan pasal 21 guna menghasilkan data laporan pajak internal pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi adalah SDLC atau *Systems Development Life Cycle*. Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi untuk menentukan besarnya pemotongan pajak penghasilan pasal 21 atas penghasilan pegawai sehingga menghasilkan data laporan pajak internal perusahaan.

**Kata Kunci:** pajak, pengolahan data, sistem

### **I. PENDAHULUAN**

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan suatu unit Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berkecimpung dalam pendistribusian air bersih untuk masyarakat, yang fungsinya memberikan jasa pelayanan dan penyelenggaraan manfaat pada air minum. Kegiatan PDAM yaitu mengumpulkan, mengolah, dan menjernihkan juga mendistribusikan air ke masyarakat ataupun pelanggan. PDAM ada di setiap Provinsi, Kabupaten, dan Kota di seluruh wilayah Indonesia. PDAM merupakan suatu perusahaan daerah yang memiliki fungsi sebagai sarana yang

menyediakan air bersih dimana diawasi juga dimonitor oleh aparat eksekutif maupun legislatif.

Pelayanan orientasi PDAM merupakan profit. Pada umumnya perusahaan yang berorientasi profit harus melakukan kewajibannya terhadap negara yaitu pembayaran pajak serta pelaporan pajak sesuai dengan jenis transaksi yang terjadi didalamnya, salah satunya pajak penghasilan pasal 21.

Berdasarkan hasil penelusuran informasi yang telah dilakukan, bahwa penggunaan sistem pengolahan pajak penghasilan pasal 21 di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya menggunakan aplikasi e-SPT versi 2.4.0 sebagaimana yang disediakan oleh kantor perpajakan. Begitu juga perhitungan kemudian pemotongan dan pembuatan laporan pajak penghasilan pasal 21 di PDAM Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya sudah sesuai dengan undang-undang perpajakan. Adapun program perhitungan besarnya pemotongan pajak penghasilan pasal 21 pada internal perusahaan menggunakan *Microsoft Office Excel*. Penggunaan program perhitungan tersebut memiliki beberapa kelemahan dengan adanya ketidakefektifan pengolahan perhitungan pajak penghasilan pasal 21 baik dalam segi waktu, tenaga, sehingga staff/bagian perpajakan harus melakukan penginputan dan perhitungan memerlukan waktu yang cukup lama serta tidak adanya rekapan laporan pajak penghasilan pasal 21 karyawan untuk internal perusahaan.

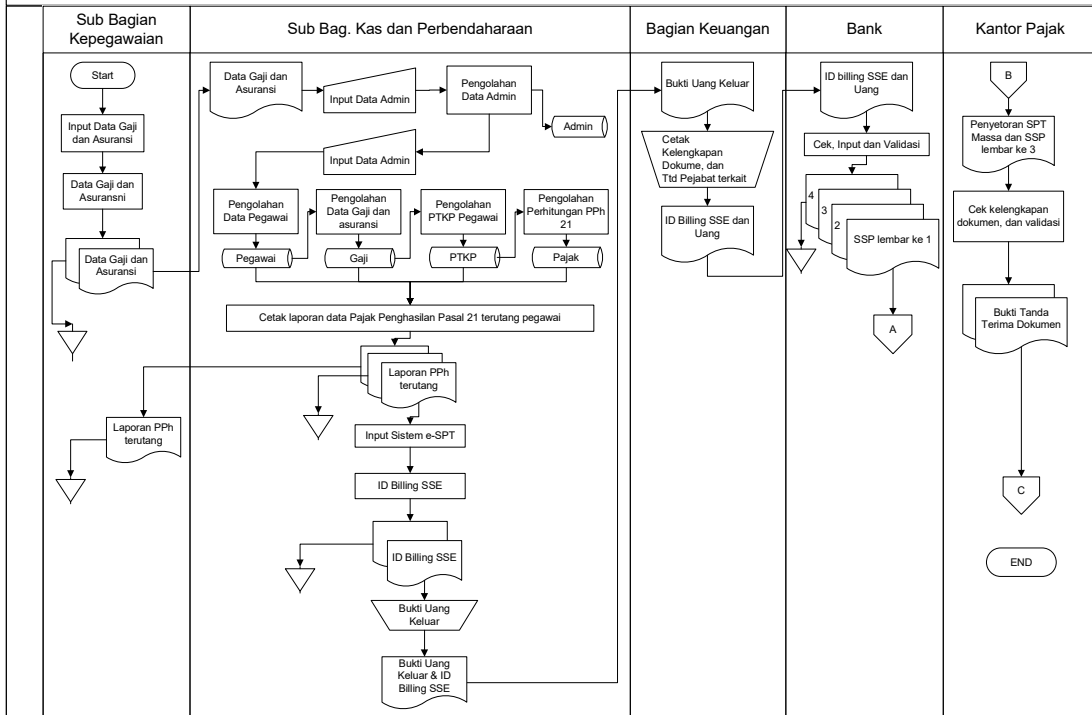
Tujuan Penelitian ini adalah:

- a. Membantu perusahaan dalam mengolah data pajak penghasilan pasal 21 PDAM Tirta Sukapura Kab.Tasikmalaya dengan menggunakan program yang telah dibuat menggunakan *Microsoft Visual Basic*.
- b. Sebagai bahan informasi untuk menentukan besarnya pemotongan pajak penghasilan pasal 21 atas penghasilan pegawai sehingga menghasilkan pelaporan data pajak internal perusahaan.
- c. Menambah fasilitas perusahaan, khususnya dibidang komputerisasi dalam membantu mengefektifkan waktu dalam sebuah sistem pengolahan pajak penghasilan pasal 21.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

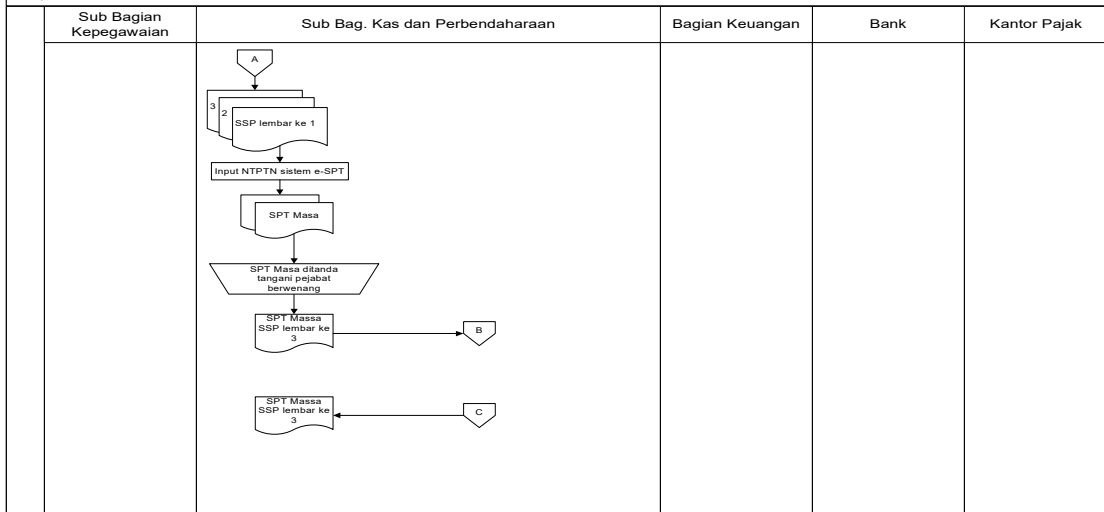
Adapun diagram alir dokumen pada pengolahan data laporan pajak internal dapat dilihat pada gambar berikut:

Diagram Alir Dokumen



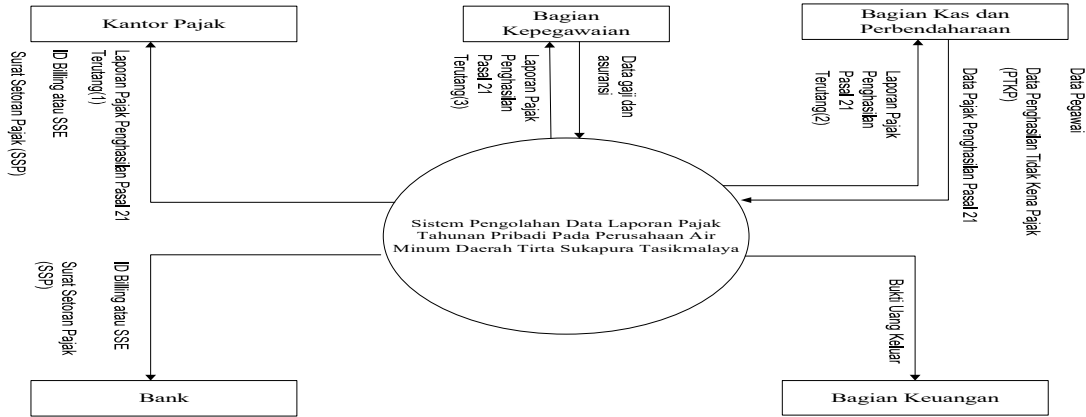
Gambar 2.1 Flowmap Pengolahan Data Laporan Pajak Internal PPH 21

Diagram Alir Dokumen



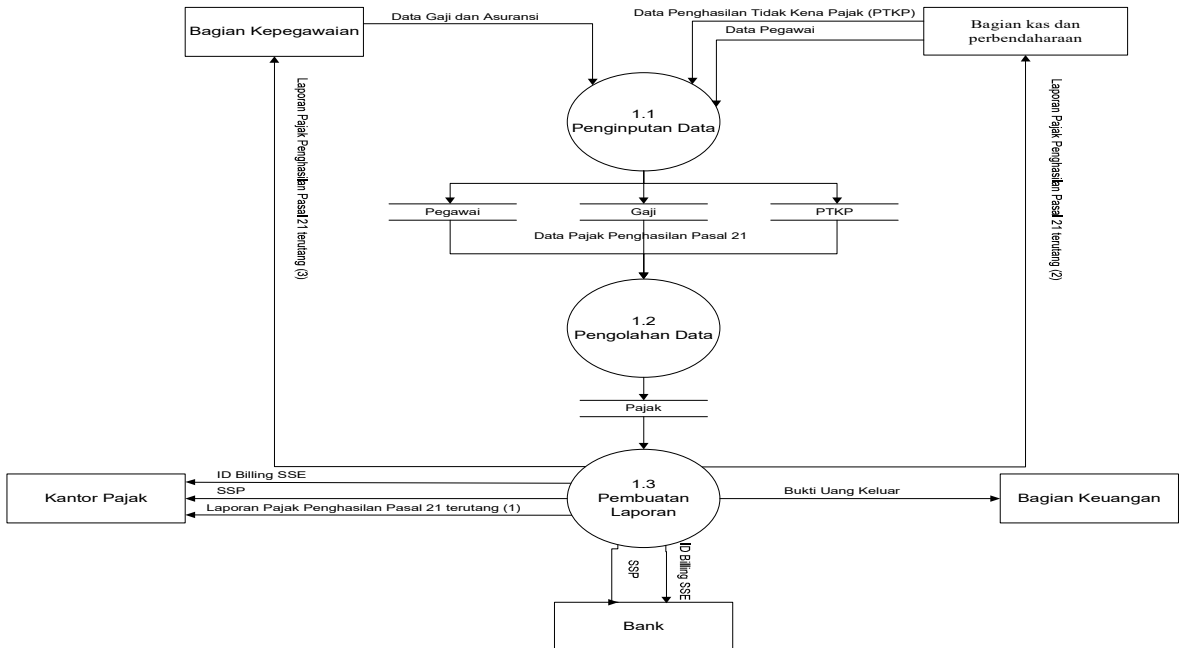
Gambar 2.2 Lanjutan Flowmap Pengolahan Data Laporan Pajak Internal PPH 21

Diagram context model sistem pengolahan data laporan pajak penghasilan pasal 21 ini, dapat dilihat seperti gambar *diagram context* berikut:



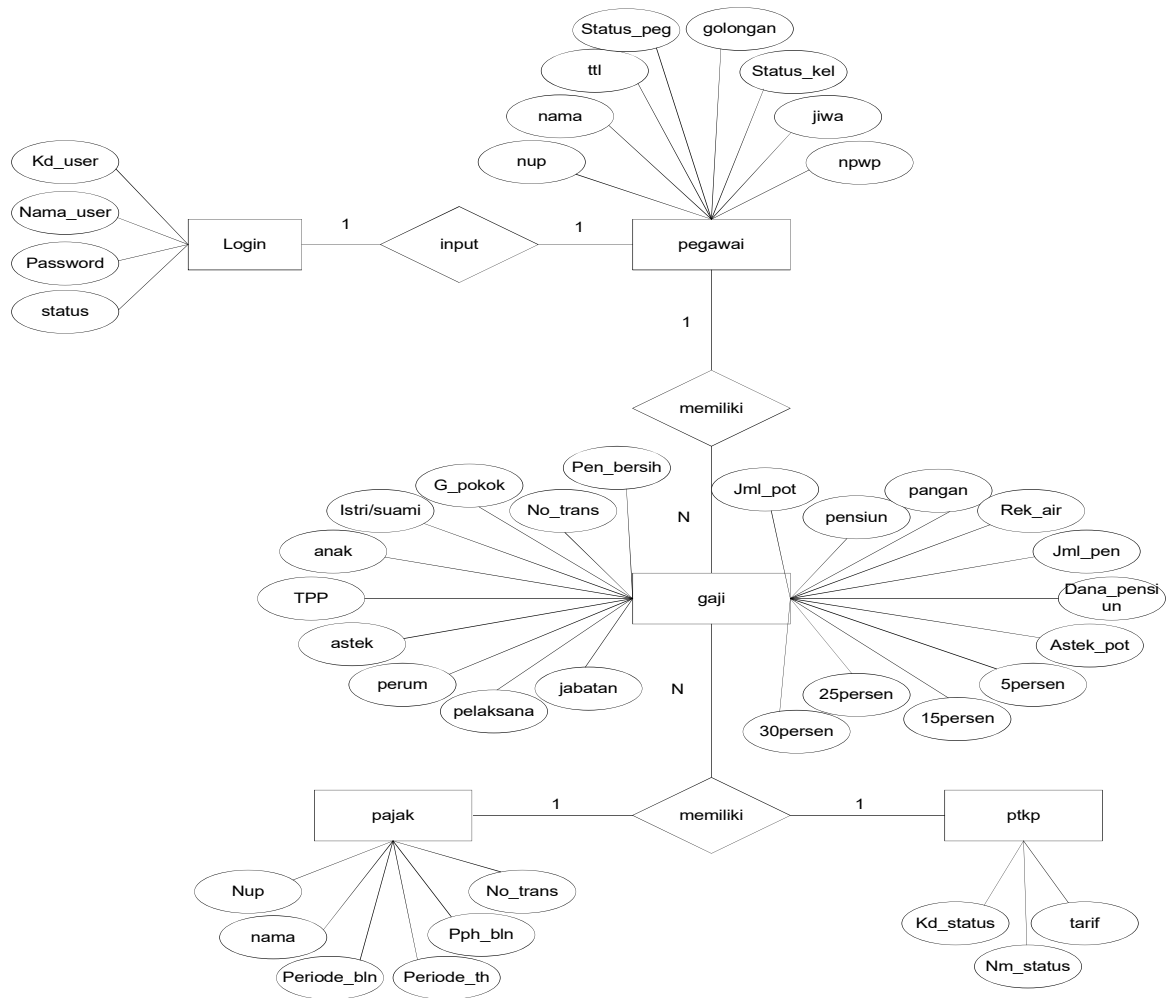
Gambar 2.3 *Diagram Context*  
Pengolahan Data Laporan Pajak Internal PPH 21

*Data Flow Diagram* model sistem pengolahan data laporan pajak penghasilan pasal 21 ini, dapat dilihat seperti gambar berikut:



Gambar 2.4 *Data Flow Diagram*  
Pengolahan data laporan pajak internal PPH 21

*Entity Relationship diagram (ERD)* yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.5 *Entity Relationship Diagram* Pengolahan data laporan pajak internal PPH 21

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Perhitungan Pajak

Sistem yang menggunakan program *Visual Basic.Net* yang peneliti membuat guna dapat membantu mempermudah, dan memperlancar dalam perhitungan pengolahan laporan pajak pph 21 di PDAM Tirta Sukapura Tasikmalaya

Tarif Pajak yang berlaku adalah tarif berdasarkan UU No. 36 tahun 2008 pasal 17 ayat (1) Undang-Undang Pajak Penghasilan, yaitu :

Tabel 3.1 : Tarif Penghasilan Kena Pajak

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
Sampai dengan Rp. 50.000.000,00	5%
Diatas Rp. 50.000.000,00 s.d Rp. 250.000.000,00	15%
Diatas Rp. 250.000.000,00 s.d Rp. 500.000.000,00	25%
Diatas Rp. 500.000.000,00	30%

Tarif Pajak berdasarkan pasal 17 ayat (1) Undang-Undang Penghasilan dikenakan :

1. Atas Penghasilan Kena Pajak

$$\text{PPH Pasal 21} = \text{Penghasilan Kena Pajak} \times \text{tarif Pasal 17 UU PPh}$$

2. Atas Penghasilan Bruto

$$\text{PPH Pasal 21} = \text{Penghasilan Kena Pajak} \times \text{tarif Pasal 17 UU PPh}$$

3. Tarif sebesar 15% final

$$\text{PPH Pasal 21} = (\text{Penghasilan Bruto} \times 50\%) \times 15\%$$

4. Tarif sebesar 5%

$$\text{PPH Pasal 21 sehari} = (\text{Penghasilan Bruto Sehari} - \text{Rp.450.000,00}) \times 5\%$$

## B. Tampilan Form Sistem Pengolahan Data Laporan Pajak Internal

### 1. Form Login



Gambar 3.1 Form login Pengolahan Data Laporan Pajak Internal

### 2. Form Menu



Gambar 3.2 Form Menu Pengolahan Data Laporan Pajak Internal

### 3. Form Data Pegawai

**Data Pegawai**

Pegawai

No Urut Pegawai: 0267, Status Keluarga: K/2, Kode Perusahaan: 96, Jwra: 4, Nama: Dahia Hassanah, No. Induk: 1223446667788, Tempat Tanggal lahir: Taskamaya, 26 September 1975, Status Pegawai: PP, Golongan: C/4. Buttons: Simpan, Hapus.

no	kd_pers	nama	t_lahir	tg_lahir	status_peg	gol	status
0267	96	Dahia Hassanah	Taskamaya	26/09/1975	PP	C/4	K/2
0202	91	Adi Saeng	Taskamaya	11/09/1979	PP	B/2	K/1
0180	91	Mamun Sulaeman	Gand	18/06/1962	PP	B/2	K/2
0234	91	Nangah	Baras	25/06/1985	PP	C/4	K/1
5008	96	Indah	Taskamaya	02/03/1997	PP	B/2	TK/0

Gambar 3.3 Form Data Pegawai Pengolahan Data Laporan Pajak Internal

### 4. Form Perhitungan Penghasilan

**Perhitungan Penghasilan Bersih**

Data Penghasilan

Penerimaan: No Transaksi: A0005, Gaji Pokok: 25000000, Tunjangan Istri/Suami: 2500000, Tunjangan Anak: 2500000, Tunjangan Pegawai Perusahaan: 3000000, AsteK: 1222500, Perumahan: 750000, Pelaksana: 0, Jabatan: 750000, Pensiun: 750000, Pangan: 450000, Rekening Air: 67250, Jumlah Penerimaan: 34289730.

Karyawan: Nomor Urut Pegawai: 0267, Kode Perusahaan: 96, Status Keluarga: K/2, Jwra: 4. Buttons: Simpan, Hapus.

Potongan: Dana Pensiun: 1500000, AsteK: 1722500, Jumlah Potongan: 3222500, Penerimaan Bersih: 31067230.

no_trans	g_pokok	istri_suami	anak
A0004	20000000	2000000	2500
A0005	25000000	2500000	2500

Gambar 3.4 Form Perhitungan Penghasilan Pengolahan Data Laporan Pajak Internal

### 5. Form Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21

The screenshot shows a web-based form titled "Pajak Karyawan". It contains several sections for data entry:

- Employee Information:** No. Transaksi (001), NLP (0267), Nama karyawan (Dahlia Hicmah), NPWP (122334433667788), Status (K/2), Masa Pajak (Januari), Tahun Pajak (2018).
- Income and Deductions:** Penghasilan Bruto/Bulan (3000000), Potongan (230000), Biaya Jabatan (230000), Iuran-Iuran (1800), Penghasilan Netto/Bulan (29748500).
- Tax Rates (Tarif Progresif):** 3% (2300000), 15% (3000000), 25% (3000000), 30% (3000000).
- Final Calculations:** PPh 21 Terutang/Tahun (32500000), PPh 21 Terutang/ Bulan (2708333.33333333).

Gambar 3.5 Form Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pengolahan Data Laporan Pajak Internal

### 6. Tampilan Laporan Pajak Internal PPh 21

**LAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21**  
JL. Jenderal A.H. Nasution, Km. 8, Cipari  
Mangkubumi, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.  
46181 Telp : 0265 (330921)

08/01/2019

Periode Bulan	Periode Tahun	No. Transaksi	Nomor Urut Pegawai	Nama	PPh Bulan
Februari	2018	A0003	0234	Ningsih	0,00
Februari	2018	A0001	0267	Dahlia I	0,00
Januari	2017	A0002	0234	Ningsih	0,00
Oktober	2018	A0005	5008	Indah	2.708.333,00
					<b>2.708.333,00</b>

Gambar 3.6 Hasil Laporan Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pengolahan Data Laporan Pajak Internal



#### IV. PENUTUP

##### A. Kesimpulan

1. Bahwa sistem perhitungan pengolahan pajak penghasilan pasal 21 yang sedang berjalan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sukapura Tasikmalaya sudah terkomputerisasi menggunakan aplikasi yang sederhana yaitu *Microsoft Excel* 2010.
2. Bahwa sistem yang diusulkan menggunakan program *Visual Basic.Net* yang peneliti buat benar-benar dapat membantu mempermudah, dan memperlancar dalam perhitungan pengolahan pajak penghasilan pasal 21 di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sukapura Tasikmalaya. Adapun beberapa kelebihan sistem baru yang diusulkan, diantaranya :
  - a. Lebih praktis dan waktu penggunaan relatif lebih singkat
  - b. Tingkat kekeliruan lebih rendah
  - c. Hasil laporan sesuai dengan kebutuhan

##### B. Saran

Dari hasil penelitian dan masalah yang disampaikan, peneliti menyarankan:

1. Karena sistem menggunakan program *Visual Basic.Net* yang peneliti buat telah terbukti kebenarannya, maka sebaiknya system tersebut dapat dipakai untuk membantu mempermudah, dan memperlancar perhitungan pengolahan pajak penghasilan pasal 21 di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sukapura Tasikmalaya.
2. Perusahaan agar mempersiapkan dana untuk pengadaan perangkat yang dibutuhkan.
3. Agar pengalokasikan dana yang diperoleh untuk produksi, untuk kas (laba), dan mengalokasikan dana untuk perawatan perangkat secara berkala.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khadir dan Terra Ch Triwahyuni. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Al-bahra Bin Ladjamudin. 2013. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arif Rahman. 2013. *Panduan Akuntansi dan Perpajakan*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Jeperson Hutahaean. 2015. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta : Deepublish.
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta Graha Ilmu.
- Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Kedua. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Moh Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- P.J.A Andriani. 2014. *Perpajakan, Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus*. Jakarta : Rineka Cipta
- Republik Indonesia, Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : PER-16/PJ/2016 Tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan Pasal 26 sehubungan dengan pekerjaan, Jasa, dan Kegiatan Orang Pribadi.
- Rismawati Sudirman dan Antong Amiruddin. 2016. *Perpajakan: Pendekatan Teori dan Praktek*. Malang: Empatdua Media.
- Rochimat Soemitro. 2017. *Perpajakan (Teori & Kasus)*. Yogyakarta : Graha
- Siti Resmi. 2017. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Thomas Sumarsan. 2012. *Pedoman Perpajakan yang Lengkap Berdasarkan Undang-undang Terbaru*. Jakarta: PT Indeks.
- Wiratna Sujarweni. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka baru Press.